

Hubungan Konsentrasi CO₂ Udara dalam Ruang terhadap Kejadian Sick Building Syndrome di Gedung Universitas Indonesia, Jawa Barat, Tahun 2015

Prayudactuti, Ni Wayan Ratih

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=116839&lokasi=lokal>

Abstrak

Sick Building Syndrome (SBS) merupakan masalah yang sering dialami oleh penghuni gedung namun penyebabnya tidak diketahui pasti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsentrasi CO₂ udara dalam ruang dengan kejadian SBS di gedung Rektorat Universitas Indonesia. Digunakan desain studi cross-sectional, variabel independen adalah konsentrasi CO₂ dan variabel kovariat adalah konsentrasi formaldehida, suhu, kelembaban, usia, jenis kelamin, kebiasaan merokok dan riwayat alergi. Analisa statistik memberikan hasil proporsi kejadian SBS adalah 58%, dari 8 variabel yang berhubungan signifikan secara statistik adalah konsentrasi CO₂ (3,02; 1,32-6,89), formaldehida (0,3; 0,14-0,76), suhu (11,2; 2,35-53,4), kelembaban (8,01; 2,96-21,68), usia (3,67; 1,45-9,01), jenis kelamin (2,87; 1,23-6,66), dan kebiasaan merokok (3,41; 1,23-9,41). Disimpulkan bahwa kelompok yang berisiko (konsentrasi CO₂ > 449 ppm) 1,14 kali berpeluang untuk mengalami kejadian SBS dibandingkan pada kelompok yang tidak berisiko ((konsentrasi CO₂ ≤ 449 ppm). Kata Kunci : Sick Building Syndrome, CO₂, Kualitas udara dalam ruang